

INTISARI

Saat ini banyak objek wisata yang bermunculan di berbagai tempat, namun kebanyakan hanya berupa tempat rekreasi hiburan keluarga yang kurang memberikan nilai edukasi bagi para pengunjungnya. Untuk dapat menghasilkan kualitas gerak animasi yang baik maka perlu untuk memahami prinsip-prinsip dasar dan teknik yang digunakan dalam proses animating. Salah satu teknik yang sudah lama dikenal dalam proses animating adalah teknik Pose to pose. Pada penelitian ini metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metodologi Multimedia Development Life Cycle (MDLC) versi Luther-Sutopo. Pada pembuatan video Animasi 3D ini, proses dimulai dengan menentukan ide dan tema, wawancara di Wisata Menggala Ranch, mengumpulkan data hingga merancang storyboard. Setelah itu melakukan proses modeling, teksturing, animation, dan rendering hingga pada tahap rendering dengan menggunakan aplikasi blender, kemudian menjadi potongan-potongan adegan dari video animasi 3 dimensi. Setelah proses pembuatan adegan selesai, maka dilanjutkan proses penggabungan adegan yang telah dibuat di aplikasi blender dan penambahan teks beserta audio menggunakan software Adobe premiere pro. Tahap terakhir adalah proses final rendering yang menghasilkan video Animasi 3 dimensi secara keseluruhan menjadi format file .mp4 beresolusi 1920×1080 dengan frame 24 frame/second pixel berdurasi 01 menit 17detik dan ukuran file 88 MB. Hasil dari uji coba perhitungan kuesioner dari hasil kelayakan video animasi 3D wisata menggala ranch dari 30 responden. Maka diperoleh data sebesar $(591)/(750) \times 100 = (78,8\%)$. Total skor tersebut termasuk dalam kategori sangat layak.

Kata kunci: Animasi, Promosi, Blender, Adobe premiere pro, Wisata Menggala Ranch

ABSTRACT

Currently, many tourist objects are popping up in various places, but most of them are just family entertainment places that do not provide educational value for their visitors. To be able to produce good quality animation, it is necessary to understand the basic principles and techniques used in the process. animation. One technique that has long been known in the animating process is the Pose to pose technique. In this study, the system development method used was the Luther-Sutopo version of the Multimedia Development Life Cycle (MDLC) methodology. In making this 3D animation video, the process begins with determining ideas and themes, interviewing at Wisata Menggala Ranch, collecting data and designing storyboards. After that, the process of modeling, texturing, animation, and rendering is carried out to the rendering stage using the blender application, then it becomes scene pieces from 3-dimensional animation videos. After the scene creation process is complete, the process of merging the scenes that have been created in the blender application is continued and adding text and audio using Adobe Premiere pro software. The last stage is the final rendering process which produces a 3-dimensional animation video in its entirety into a .mp4 file format with a resolution of 1920×1080 with a frame of 24 frames/second pixels, a duration of 01 minutes 17 seconds and a file size of 88 MB. . The results of the trial calculation of the questionnaire from the results of the feasibility of a 3D animated video of a tour of the ranch of 30 respondents. Then the data obtained is $(591)/(750) \times 100 = (78,8\%)$. The total score is included in the very decent category.

Keywords: Animation, Promotion, Blender, Adobe premier pro, Wisata Menggala Ranch